

BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG KECAMATAN RUMBAI PESISIR

A. Letak Dan Sejarah Geografis

Pada tahun 1923 Jepang masuk yang diberi kekuasaan oleh Raja Siak untuk membuka lahan perkebunan karet dan sawit yang mempekerjakan orang Jawa yang masuk dalam Wilayah Wali Tebing Tinggi. Setelah itu barulah daerah Tebing Tinggi dan Rasau Sakti Okura digabung dengan satu kawasan yaitu Tebing Tinggi Okura oleh Tuanku Raja Panjang Hulu Balang Raja Gasib setelah melawan serangan dari Raja Aceh dan Jepang.²⁴

Masyarakat Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir berasal dari kampung tua yang berada di kawasan Rasau Sati Okura yaitu kampung Melobung, barulah pada tahun 1923 masyarakat pindah ke daerah Tebing Tinggi Okura yang berada di kawasan Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Madya Pekanbaru yang pada saat itu bernama Bunga Setangkai.²⁵

Tebing Tinggi Okura merupakan bagian dari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Madya Pekanbaru dengan luas wilayah 14.000 Ha terbagi oleh dua kawasan Rasau Sati Okura dan Tebing Tinggi Okura, yang dikelilingi oleh Sungai Siak dan beberapa anak sungai yaitu, sungai lukut, sungai ukai, sungai setukul dan sungai pengambang. Penduduknya mayoritas masyarakat Melayu dan beragama Islam. Mata pencahariannya didominasi oleh

²⁴Wawancara dengan Tn. Ramli H. (61), Pemuka Masyarakat Tebing Tinggi Okura, (Tanggal 07 Febuari 2012 Jam : 19.26 Wib)

²⁵Sizai Chandra(50), *Op. Cit*

petanikaret, sawit, perdagangan dan nelayan. Sebagian Wilayahnya telah digunakan untuk perumahan rakyat dan perkebunan, sedangkan ketinggian tanah dari permukaan sungai diperkirakan lebih kurang 1,5 m, suhu rata-rata adalah 20-32°C, bahkan pada hari-hari tertentu dapat mencapai 33-35°C.²⁶

Sebagai Wilayah Pemerintahan, Kecamatan Rumbai Pesisir mempunyai batas-batas wilayah tertentu dengan wilayah lain disekitarnya. Adapun batas-batas Kecamatan Rumbai Pesisir sebagai berikut:²⁷

Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Siak Sri Indrapura.

Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Siak atau Kecamatan Senapelan, Kecamatan Tenayan Raya dan Kecamatan Lima Puluh.

Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Rumbai.

Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Siak.

B. Demografis

Kecamatan Rumbai Pesisir dipimpin oleh Camat yang diangkat oleh Pemerintah Daerah. Kecamatan Rumbai Pesisir memiliki 6 Kelurahan yang memiliki 66 Rukun Warga (RW) dan 286 Rukun Tetangga (RT). Adapun jarak kecamatan ini dari Kota Pekanbaru sekitar 25 Kilometer atau 20 menit perjalanan yang dapat ditempuh dengan menggunakan alat transportasi darat dan sungai.²⁸

Berdasarkan data statistik, populasi penduduk Kecamatan Rumbai Pesisir berjumlah 67.179 jiwa, dengan perincian Laki-laki 33.081 orang dan

²⁶Sumber data, *Salinan Arsip Kantor Camat Rumbai Pesisir*, tahun 2010

²⁷*Ibid*

²⁸*Ibid*

34.098 orang perempuan, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 15.153 kepala keluarga, perhatikan tabel berikut:²⁹

TABEL. II.1
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT UMUR

NO	USIA		JUMLAH (JIWA)
1	0 - 4	Tahun	7.792
2	5	Tahun	1.543
3	6	Tahun	1.429
4	7 – 12	Tahun	7.342
5	13 – 15	Tahun	3.836
6	16	Tahun	1.450
7	17	Tahun	1.623
8	18	Tahun	1.670
9	19 - 24	Tahun	10.354
10	> 24	Tahun	30.200
JUMLAH			67.179

Sumber Data: Salinan Arsip Kantor Camat Rumbai Pesisir, Tahun 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk Kecamatan Rumbai Pesisir lebih banyak pemuda dari pada orang tua. Banyak pemuda tersebut sehingga menunjukkan adanya semangat baru dalam upaya memajukan Kecamatan Rumbai Pesisir.

²⁹*Ibid.*

Disamping itu, dilihat dari mata pencahariannya, masyarakat Kecamatan Rumbai Pesisir bekerja di beberapa bidang pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:³⁰

TABEL. II.2
PENDUDUK MENURUT JENIS PEKERJAAN

NO	USIA	JUMLAH (JIWA)
1	Pertanian Tanaman Pangan	12
2	Perkebunan	2.176
3	Perikanan	839
4	Peternakan	1.062
5	Pertanian Lainnya	1.550
6	Industri Pengolahan	2.279
7	Perdagangan	19.131
8	Jasa	12.254
9	Angkutan	5.394
10	Lainnya	3.124
JUMLAH		47.821

Sumber Data: Salinan Arsip Kantor Camat Rumbai Pesisir, Tahun 2010

Sesuai dengan letak geografi dan demografinya, mata pencaharian masyarakat Kecamatan Rumbai Pesisir didominasi oleh pertanian, perdagangan dan nelayan.

³⁰*Ibid.*

C. Agama

Penduduk asli Kecamatan Rumbai Pesisir mayoritas beragama Islam, adapun yang beragama selain Islam hanya sebagian kecil dan merupakan penduduk pendatang dari luar daerah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:³¹

TABEL. II.3
PENDUDUK MENURUT AGAMA

NO	AGAMA	JUMLAH (JIWA)
1	Islam	59.926
2	Kristen Khatolik	3.451
3	Kristen Protestan	3.181
4	Hindu	253
5	Budha	368
JUMLAH		67.179

Sumber Data: Salinan Arsip Kantor Camat Rumbai Pesisir, Tahun 2010

Hampir tidak ada agama lain yang berkembang didaerah ini selain agama Islam, sehingga tidak heran lagi jika aktifitas penduduk Kecamatan Rumbai Pesisir mencerminkan budaya yang Islami.

Masyarakat Kecamatan Rumbai Pesisir termasuk penganut agama yang taat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya dibangun Masjid dan Mushalla,

³¹*Ibid.*

yang mana selain tempat ibadah, Masjid dan Mushalla juga dijadikan sebagai tempat upacara keagamaan lainnya.

Adapun jumlah sarana ibadah yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.³²

TABEL. II.4
SARANA IBADAH

NO	SARANA IBADAH	JUMLAH (UNIT)
1	Masjid	42
2	Surau/Langgar ³³	42
3	Gereja	4
JUMLAH		88

Sumber Data: Salinan Arsip Kantor Camat Rumbai Pesisir, Tahun 2010

Sejalan dengan pemahaman bahwa melayu itu sangat identik dengan Islam, maka dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana ibadah yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir sudah sangat memudahkan masyarakat untuk melaksanakan ibadah. Dan begitu juga bagi masyarakat non muslim yang melainkan menjalankan ibadah di daerah lain sesuai dengan kepercayaan masing-masing.

³²*ibid.*

³³Langgar adalah Masjid kecil (Surau atau Mushala) tempat mengaji atau shalat, tetapi tidak digunakan untuk shalat Jum'at.

D. Pendidikan dan Sosial Budaya Masyarakat

Pendidikan adalah sarana yang terpenting dalam menunjang pembangunan. Setiap masyarakat yang ingin maju dan berkembang, maka pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak boleh diabaikan, karena makin tingginya tingkat pendidikan suatu daerah, memberikan indikasi terhadap majunya pola berpikir masyarakat yang ada didalamnya.

Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan di Kecamatan Rumbai Pesisir dapat dilihat pada tabel berikut:³⁴

TABEL. II.5
PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

NO	SARANA IBADAH	JUMLAH (JIWA)
1	Tidak/Belum Sekolah	10.825
2	SD	15.118
3	SLTP	14.275
4	SLTA	20.249
5	Diploma I/II/III	1.310
6	Diploma IV/ Perguruan Tinggi Strata I	2.495
JUMLAH		64.272

Sumber Data: Salinan Arsip Kantor Camat Rumbai Pesisir, Tahun 2010

Dari tabel II dan V dapat dilihat bahwa masyarakat Kecamatan Rumbai Pesisir memiliki minat yang tinggi terhadap pendidikan anak. Hal ini

³⁴*Ibid.*

terlihat walaupun mayoritas penduduknya hanya sebagai petani, pedagang dan nelayan namun jumlah penduduk yang menduduki jenjang pendidikan 9 tahun setara SMP sampai dengan 12 tahun setara SMA dan perguruan tinggi sangat tinggi.

Adapun sarana atau lembaga pendidikan masyarakat Kecamatan Rumbai Pesisir dapat dilihat dari tabel di bawah ini.³⁵

TABEL. II.6
SARANA/LEMBAGA PENDIDIKAN NEGERI DAN SWASTA

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH (UNIT)
1	TK/PAUD	17
2	SD/MI	23
3	SMP/MTS	9
4	SMA/MA	2
5	SMK	1
JUMLAH		52

Sumber Data: Salinan Arsip Kantor Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, Tahun 2010

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan di Kecamatan Rumbai Pesisir cukup memadai untuk membantu pembangunan pengetahuan masyarakat.

Disamping itu banyak pelajar yang mengikuti pendidikannya diluar Kecamatan Rumbai Pesisir bahkan tidak sedikit yang menamatkan jenjang

³⁵*Ibid.*

pendidikan yang ada di Propinsi Riau khususnya guna menambah pengalaman.

Masyarakat Kecamatan Rumbai Pesisir tidak terlepas dari pengaruh budaya-budaya yang dibawa dari luar. Namun mereka tetap melestarikan budaya yang diwariskan secara turun-temurun tanpa merusak hubungan sosial terhadap pewaris budaya lain. Hal initerlihat dengan tetap terjaganya keharmonisan hidup antara satu suku dengan suku lainnya.³⁶

Adat istiadat memang selalu ada dalam setiap daerah, dan tentunya sangat beragam sesuai dengan suku masing-masing. Hal ini menggambarkan luasnya kebudayaan yang dimiliki masyarakat di suatu daerah tertentu. Adat-istiadat merupakan salah satu bagian dari kebudayaan masyarakat secara keseluruhan yang tidak bisa dipisahkan dari kebudayaan itu sendiri.³⁷

TABEL. II.7

PENDUDUK MENURUT SUKU

NO	NAMA SUKU	JUMLAH (JIWA)
1	Melayu	30.889
2	Jawa	5.580
3	Minang	20.792
4	Batak	5.971
5	Sunda	1.710

Wib

³⁶Achmad Arif (64), *Tokoh Masyarakat, Wawancara*, Tgl. 07 Februari 2012 Pukul 20.35

³⁷*Ibid.*

6	Banjar	513
7	Bugis	994
8	Warga Negara Asing	30
JUMLAH		66.479

Sumber Data: Salinan Arsip Kantor Camat Rumbai Pesisir, Tahun 2010

Pada umumnya masyarakat Kecamatan Rumbai Pesisir adalah suku Melayu dan Minang dengan menisbahkan garis keturunannya kepada ibu (*Matrilineal*).³⁸

Masyarakat suku Melayu dan Minang yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir sangat menjunjung tinggi persaudaraan dengan menerapkan sistem kekeluargaan. Apapun urusannya tahap pertamanya mesti dilakukan dengan sistem kekeluargaan tanpa mengabaikan adat setempat.³⁹

Adapun kegiatan sosial kemasyarakatan penduduk Kecamatan Rumbai Pesisir antarlain:⁴⁰

1. Wirid (umum) yang diadakan satu kali seminggu oleh pengurus masing-masing Masjid;
2. Wirid Ibu-ibu Majelis Taklim yang diadakan setiap hari Jum'at;
3. Wirid akbar yang diadakan satu kali dalam satu bulan ditempat-tempat wirid se Kecamatan Rumbai Pesisir secara bergiliran;
4. Wirid Permata Kecamatan dan Kelurahan;

³⁸*Matrilineal* adalah suatu adat masyarakat yang mengatur alur keturunan berasal dari pihak ibu

³⁹*Ibid.*

⁴⁰*Ibid.*

5. Gotong-royong apabila memperingati hari-hari besar umat Islam dan acara adat maupun pesta;
6. Ta'ziah dan ikut serta dalam pelaksanaan jenazah secara suka rela, dan lain-lain;
7. Gerakan Ibu-ibu Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Rumbai Pesisir;
8. Posyandu dan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Kecamatan Rumbai Pesisir;
9. Gerakan Cinta Keluarga Miskin (GENTAKIN) Kecamatan Rumbai Pesisir.